

25 November 2025

Ikhtisar

Narasi ekonomi Indonesia tetap didukung oleh situasi makro yang stabil, meskipun kinerja sektoral cukup beragam. Dukungan BI untuk pembiayaan hijau menegaskan pergeseran kebijakan menuju keberlanjutan, sementara pertumbuhan kredit yang tetap lesu mencerminkan lemahnya sisi permintaan. Intervensi negara terus meluas; Danantara memainkan peran yang semakin besar dalam penentuan alokasi investasi, restrukturisasi sektor, dan bidding proyek internasional. Aktivitas korporasi menjelang akhir tahun tetap dinamis—mulai dari listing ADR, pembagian dividen, hingga pergantian CEO—mencerminkan tetap aktifnya pasar modal. Di level kebijakan, pemerintah memperkuat pengawasan ketahanan pangan, tenaga kerja, serta reformasi regulasi termasuk kepatuhan TKA dan legislasi pemulihan aset. Di sektor digital, pengetatan regulasi regional dan global terus berlangsung; Malaysia bersiap melarang media sosial untuk anak di bawah 16 tahun dan Indonesia terus memperketat pengawasan terhadap platform online. Di daerah, isu lingkungan dan infrastruktur mendominasi, mulai dari penghentian proyek lift kaca di Bali hingga krisis sampah di Batam.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

BI Berikan Insentif Hijau IDR 36.38 Triliun kepada Perbankan:

BI telah menyalurkan insentif makroprudensial sebesar IDR 36.38tn per 1 November 2025 kepada bank yang mendukung pembiayaan berkelanjutan. Deputy Senior Gubernur Destry Damayanti menegaskan bahwa kebijakan ini menjadi salah satu bentuk upaya BI mengimbangi emisi dari aktivitas ekonomi dan mendorong penetrasi 'green financing' di sektor perbankan.

Pemerintah Selidiki Masuknya 250 Ton Beras Ilegal ke Aceh:

Pemerintah meluncurkan investigasi atas masuknya ~250 ton beras asal Thailand ke Sabang, Aceh. Kasus ini dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap aturan impor pangan Presiden Prabowo. Penelusuran korporasi yang terlibat masih berlangsung.

Vivo Beli 100,000 Barel BBM dari Pertamina:

PT Vivo Energi Indonesia membeli 100,000 barel BBM dari Pertamina untuk menstabilkan pasokan di SPBU Vivo. Ini merupakan tambahan pasokan yang kedua pasca gangguan stok sejak Agustus.

Medco Energi Mulai Diperdagangkan di OTCQX: MedcoEnergi mengumumkan ADR-nya sudah resmi diperdagangkan di OTCQX Best Market dengan ticker MDCOY. CEO Roberto Lorato menyebut listing ini membuka akses lebih besar bagi investor AS.

Pemerintah Dorong Pertumbuhan Wirausaha Baru di Daerah:

Wamenperin Faisol Riza menekankan bahwa UKM dan wirausaha baru akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Demi mendukung perkembangannya, program pengembangan kewirausahaan akan terus diperluas.

Pertumbuhan Kredit Tetap Lesu Meski Ada Suntikan Likuiditas:

Pertumbuhan kredit belum membaik meskipun Kemenkeu menggelontorkan IDR 200tn likuiditas pada awal September. Ekonom menilai masalah utama ada di sisi permintaan, bukan pasokan kredit. Efek penuh diperkirakan baru muncul dalam 2–3 bulan.

XL Smartfren Bagikan Dividen Tambahan IDR 2.8 Triliun:

XLSMART akan membagikan dividen final tambahan IDR 2.8tn, setara 30.6% laba ditahan 2025 atau IDR 159 per saham. Cum date dijadwalkan pada 3 Desember.

Patrick Walujo Mundur dari GOTO:

GOTO mengumumkan pengunduran diri Patrick Walujo sebagai CEO efektif 24 November 2025. Hans Patuwo akan ditunjuk sebagai penggantinya dalam RUPS 17 Desember mendatang.

Politik & Nasional

Wapres Gibran Soroti Keberhasilan QRIS di G20:

Wapres Gibran menyoroti keberhasilan QRIS sebagai solusi pembayaran digital berbiaya rendah dalam sesi pleno G20 di Johannesburg.

Wapres Gibran: MBG Jadi Model Ketahanan Pangan di G20:

Dalam sesi G20 HLC, MBG dipromosikan sebagai model penanganan kelaparan global. Laporan pleno menyebut 720 juta orang masih menghadapi kelaparan.

Kemnaker Jatuhkan Denda IDR 7 Miliar atas Pelanggaran TKA:

Kemnaker mengungkap pelanggaran besar dalam perekrutan TKA melalui sistem Lapor Menaker dan menjatuhkan denda total IDR 7 miliar.

RUU Perampasan Aset Ditunda ke 2026:

Pembahasan RUU Perampasan Aset ditunda ke 2026 karena DPR memprioritaskan legislasi turunan revisi KUHAP.

25 November 2025

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Malaysia Larang Media Sosial untuk Anak di Bawah 16 Tahun Mulai 2026: Malaysia akan melarang akses media sosial bagi pengguna di bawah 16 tahun, mengikuti tren global pembatasan akses digital anak.

Isu Daerah

Bali Hentikan Proyek Lift Kaca Kelingking Beach: Gubernur Bali menghentikan proyek lift kaca di Kelingking Beach setelah ditemukan lima pelanggaran besar oleh pengembang.

Rafflesia hasseltii Langka Ditemukan di Hutan Sumatra Barat: Peneliti BRIN, UNIB, dan kelompok konservasi mengonfirmasi keberadaan *Rafflesia hasseltii* sebagai bagian studi filogenetik kawasan.

Batam Minta Status Darurat atas Krisis Sampah: Batam meminta penetapan status darurat untuk membuka kembali TPA yang ditutup karena kapasitas penuh.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap ditopang stabilitas makro, meski lemahnya permintaan kredit domestik dan ketidakpastian eksternal dapat menahan momentum menuju awal 2026. Fokus kebijakan terus bergeser ke keberlanjutan, pembiayaan hijau, dan transformasi digital, dengan koordinasi antara otoritas fiskal dan moneter untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong investasi baru.

Aktivitas korporasi—dari restrukturisasi BUMN hingga pendalaman pasar modal—akan memperkuat diferensiasi sektoral, terutama di energi, keuangan, dan layanan digital. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pilar utama menjelang musim liburan, meski kondisi pasar tenaga kerja yang tidak merata dapat menahan momentum pemulihan.

Regulasi diperkirakan semakin ketat, terutama dalam pengawasan tenaga kerja, kepatuhan TKA, dan platform digital. Di daerah, risiko lingkungan dan kesenjangan infrastruktur akan memengaruhi aktivitas ekonomi dan belanja respons bencana. Faktor eksternal—harga komoditas, siklus moneter global, dan geopolitik—juga berpotensi menjadi faktor penentu.

Secara keseluruhan, prospek menengah Indonesia tetap konstruktif, namun keberhasilan akan sangat bergantung pada kualitas eksekusi kebijakan dan konsistensi strategis pemerintah.

25 November 2025

Pergerakan Pasar

JCI melonjak +1.85% dan ditutup di 8,570.3, menandai salah satu kenaikan harian terkuat bulan ini seiring menguatnya aksi beli secara luas serta masuknya arus asing dalam jumlah besar. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga mencatat rebound solid, naik +2.09% ke 299.8, didorong oleh pemulihan tajam pada saham properti, digital, dan beberapa emiten tambang. Investor asing kembali agresif, membukukan net buy IDR 3.04 triliun di pasar reguler dan IDR 119.5 miliar di pasar negosiasi — salah satu arus masuk harian terbesar pada kuartal ini. Masuknya dana asing tersebut mampu meredam volatilitas regional, terutama pelemahan Nikkei Jepang yang turun 2.4% akibat profit-taking dan sentimen risk-off. Pasar Asia berakhir mixed: Hang Seng naik 2.0%, STI Singapura menguat 0.6%, sedangkan Kосpi Korea turun 0.2%. USD/IDR relatif stabil di 16,695, sementara emas naik tipis 0.1% ke USD 4,067/oz dan minyak Brent turun 0.7% ke USD 62/bbl, mencerminkan sentimen komoditas yang melemah.

Pada level sektoral, property (IDXPROP) menjadi top gainer, ditopang oleh rotasi kuat ketika investor masuk kembali ke saham-saham siklikal yang sebelumnya tertinggal. Di sisi lain, healthcare (IDXHLTH) menjadi underperformer akibat tekanan jual berkelanjutan pada saham farmasi dan consumer health.

Kontributor terbesar bagi penguatan indeks adalah GOTO, BRMS, EMTK, MDKA, dan FILM, mencerminkan kembalinya minat spekulatif pada saham growth serta small-mid cap. Sebaliknya, TLKM, BBRI, BBNI, BBKA, dan COIN menjadi laggards — meskipun sebagian besar masih ditutup di zona hijau, menunjukkan bahwa tekanan mereka lebih berasal dari bobot indeks dibanding pergerakan harga negatif.

Investor asing paling banyak membeli BRMS, BREN, BMRI, PTRO, dan FILM, menandakan minat terhadap saham beta tinggi di sektor digital dan pertambangan. Sementara itu, penjualan asing terlihat pada KLBF, ICBP, ANTM, ADRO, dan IMPC, menunjukkan lanjutan rotasi keluar dari consumer staples serta profit-taking selektif di saham komoditas. Top value movers hari ini adalah BREN, BRMS, BBKA, KLBF, dan BMRI, menggambarkan tingginya likuiditas baik pada saham blue-chip maupun saham momentum.

Secara keseluruhan, reli kuat pada hari Senin menegaskan kembalinya selera risiko menjelang positioning akhir bulan, didukung oleh arus asing yang solid dan meningkatnya minat pada sektor siklikal serta growth.

Fixed Income

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10-year bertahan di atas **4.1%** pada hari Kamis, mempertahankan rebound dari level terendah satu tahun di akhir Oktober sebesar **3.95%**, karena pelaku pasar semakin bertaruh bahwa Federal Reserve akan menahan diri dari pemangkasan suku bunga bulan depan. Risalah pertemuan FOMC terbaru menunjukkan meningkatnya perbedaan pandangan di antara pembuat kebijakan, dengan beberapa anggota kunci menilai bahwa inflasi yang masih persisten dapat membenarkan penahanan suku bunga pada Desember. Ekspektasi terhadap jeda semakin menguat setelah Bureau of Labor Statistics menyampaikan bahwa rilis data tenaga kerja November akan dilakukan setelah pertemuan The Fed.

Laporan klaim pengangguran awal dari Department of Labor juga menunjukkan stabilitas pada pengajuan baru, meredakan kekhawatiran mengenai potensi pelemahan tajam pasar tenaga kerja yang sebelumnya disiratkan oleh survei sektor swasta. Sementara itu, survei swasta tersebut juga mencatat tekanan inflasi yang lebih kuat, memperkuat posisi anggota The Fed yang lebih hawkish.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 years) tetap berada di *leading quadrant*, mencerminkan kinerja relatif yang lebih kuat dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (< 10 years) berada di *lagging quadrant*, kecuali tenor 7-year yang terus menunjukkan peningkatan momentum dan bergerak mendekati area *leading*. Tenor 8-year relatif stabil, sementara tenor pendek lainnya masih mencatat underperformance. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan pelemahan momentum terhadap benchmark 10-year, dengan hanya tenor 7-year, 9-year, dan 15-year yang mencatat perbaikan momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR98, FR97, FR93, FR90, FR72

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS12

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

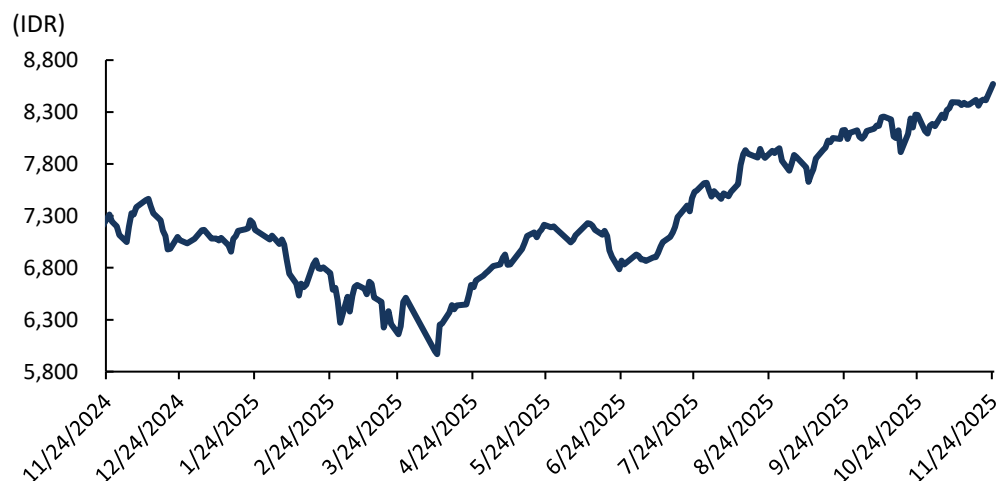
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,791
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,350
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,294
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,852
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,145
JPY / USD	157	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,029
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,354
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,028
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,793
		USD / IDR	16,697

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 November 2025

Foreign Flow: IDR 3,035.6 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRMS	7.3	1,025	3.5	11.4	196.2	1,188
BREN	13.3	10,125	2.7	16.7	9.1	545
BMRI	2.2	5,100	3.0	8.0	-10.5	535
PTRO	0.8	9,825	9.7	44.4	255.7	372
FILM	0.4	7,325	12.2	29.0	101.0	257
WIFI	0.7	3,730	3.3	21.4	809.7	183
CUAN	0.4	2,380	5.3	18.4	114.0	164
AMMN	1.1	7,100	9.6	0.0	-16.2	158
TLKM	1.6	3,700	5.7	15.2	36.5	156
BBCA	4.4	8,475	0.8	-0.5	-12.4	152

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	9.6	40.65	515	TPIA	-1.7	-9.69	619
DSSA	5.7	39.39	814	BYAN	-1.2	-6.72	584
BREN	2.7	32.99	1,355	SRAJ	-3.2	-5.21	173
RISE	19.9	22.82	153	MLPT	-3.1	-3.95	137
TLKM	5.7	17.77	367	MPRO	-2.7	-2.22	87
BMRI	3.0	12.43	471	MSIN	-7.6	-2.06	28
CUAN	5.3	12.10	268	KLBF	-3.3	-1.67	55
IMPC	7.4	9.84	159	NCKL	-2.0	-1.12	60
BBCA	0.8	8.19	1,034	DCII	-0.1	-1.06	620
PTRO	9.7	7.91	99	MBMA	-1.7	-0.96	59

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDX BASIC	8.7T	19.0	1,228.0B	6.5T	2.2T	5.2T	3.4T
IDX INFRA	11.6T	25.4	852.0B	9.3T	2.3T	8.4T	3.1T
IDX FINANCE	6.4T	14.0	834.8B	5.1T	1.3T	4.3T	2.1T
IDX ENERGY	6.2T	13.5	778.0B	2.9T	3.3T	2.1T	4.1T
IDX CYCLIC	1.9T	4.1	335.7B	837.1B	1.1T	501.3B	1.4T
IDX TECHNO	2.2T	4.8	313.7B	1.1T	1.1T	824.0B	1.4T
IDX INDUST	1.2T	2.6	47.9B	667.0B	548.2B	619.0B	596.1B
IDX PROPERT	634.2B	1.3	32.9B	117.2B	517.0B	84.3B	549.9B
IDX TRANS	105.2B	0.2	2.1B	10.8B	94.4B	8.6B	96.6B
COMPOSITE	45.6T	100.0		30.2T	15.4T	27.0T	18.5T
IDX NONCYC	3.4T	7.4	509.9B	1.7T	1.7T	2.2T	1.1T
IDX HEALTH	2.8T	6.1	760.4B	1.7T	1.1T	2.4T	391.1B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.23	7.3%	100.72	3.9%	3.1%	100.95	81.54	Cheap	0.23
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.39	5.5%	100.34	4.6%	3.2%	100.88	135.75	Cheap	0.39
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.81	12.0%	106.02	4.3%	3.6%	106.64	64.01	Cheap	0.77
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.81	8.4%	102.75	4.8%	3.6%	103.77	120.79	Cheap	0.78
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.39	5.1%	100.50	4.7%	4.1%	101.31	60.01	Cheap	1.35
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.47	7.0%	103.12	4.8%	4.2%	103.94	56.30	Cheap	1.42
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.64	10.3%	108.49	4.8%	4.3%	109.25	43.58	Cheap	1.52
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.15	5.6%	101.34	4.9%	4.7%	101.82	23.21	Cheap	2.02
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.23	10.0%	110.31	5.0%	4.7%	110.99	27.88	Cheap	2.03
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.48	6.1%	102.21	5.2%	4.9%	102.85	27.15	Cheap	2.32
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.73	6.4%	103.03	5.2%	5.0%	103.42	14.27	Cheap	2.53
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.15	6.4%	99.73	6.5%	5.2%	103.42	128.69	Cheap	2.85
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.31	9.0%	110.92	5.3%	5.3%	111.19	7.28	Cheap	2.88
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.39	6.9%	105.01	5.2%	5.3%	104.83	(6.39)	Expensive	3.04
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.48	8.3%	108.98	5.4%	5.3%	109.15	4.63	Cheap	3.08
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.64	6.5%	103.45	5.6%	5.7%	103.37	(2.19)	Expensive	4.03
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.73	10.5%	120.24	5.6%	5.7%	119.73	(12.10)	Expensive	3.88
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.81	7.0%	105.66	5.6%	5.7%	105.40	(6.54)	Expensive	4.10
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.23	6.5%	103.52	5.7%	5.8%	103.19	(7.65)	Expensive	4.48
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.39	7.8%	109.33	5.7%	5.8%	108.86	(10.27)	Expensive	4.47
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.48	8.8%	114.07	5.7%	5.8%	113.54	(11.08)	Expensive	4.48
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.64	9.5%	118.08	5.7%	5.9%	117.30	(15.41)	Expensive	4.51
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.40	6.4%	102.25	5.9%	6.0%	102.16	(1.76)	Expensive	5.28
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.56	8.3%	112.36	5.9%	6.0%	112.15	(4.04)	Expensive	5.16
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.73	7.5%	108.02	6.0%	6.0%	108.19	2.41	Cheap	5.40
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.24	7.0%	105.03	6.1%	6.1%	105.45	6.76	Cheap	5.77
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.48	6.6%	103.07	6.1%	6.1%	103.23	2.46	Cheap	5.98
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.24	6.6%	103.15	6.1%	6.1%	103.06	(1.64)	Expensive	6.43
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.31	8.4%	114.21	6.2%	6.2%	114.29	0.79	Cheap	6.15
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.56	7.5%	109.15	6.2%	6.2%	109.00	(2.08)	Expensive	6.95
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.65	6.8%	103.92	6.2%	6.2%	103.65	(3.86)	Expensive	7.17
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.48	8.3%	115.47	6.2%	6.3%	114.92	(6.77)	Expensive	7.36
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.57	6.3%	100.47	6.2%	6.3%	99.70	(10.09)	Expensive	7.73
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.48	9.8%	128.45	6.2%	6.3%	127.62	(8.98)	Expensive	7.58
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.65	6.4%	101.16	6.2%	6.3%	100.32	(10.28)	Expensive	8.27
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.48	7.5%	109.61	6.4%	6.4%	109.67	0.49	Cheap	8.41
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.57	7.1%	106.62	6.4%	6.4%	106.47	(1.74)	Expensive	8.44
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.65	10.5%	134.15	6.5%	6.4%	135.49	12.36	Cheap	7.86
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.40	8.4%	117.23	6.4%	6.4%	117.64	3.94	Cheap	8.54
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.40	7.5%	109.75	6.4%	6.4%	110.02	2.59	Cheap	9.13
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.74	7.1%	106.41	6.4%	6.4%	106.54	1.21	Cheap	9.41
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.48	9.5%	125.51	6.8%	6.4%	129.61	35.83	Cheap	9.03
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.40	6.4%	99.21	6.5%	6.5%	99.07	(1.52)	Expensive	10.19
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.57	7.1%	105.76	6.5%	6.5%	106.59	7.82	Cheap	9.92
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.57	7.1%	105.74	6.6%	6.5%	106.60	7.88	Cheap	10.24
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.24	8.8%	123.52	6.5%	6.5%	123.83	2.22	Cheap	10.14
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.74	7.1%	106.46	6.5%	6.5%	106.63	1.35	Cheap	11.01
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.49	7.4%	107.34	6.7%	6.6%	109.57	18.06	Cheap	11.50
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.74	6.9%	101.75	6.7%	6.6%	103.57	14.42	Cheap	12.33
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.66	6.9%	101.57	6.7%	6.6%	103.44	14.30	Cheap	12.72
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.67	6.9%	101.83	6.7%	6.7%	103.05	8.58	Cheap	13.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.64	4.9%	100.05	4.8%	4.6%	100.14	14.33	Cheap	0.63
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.98	8.5%	103.56	4.7%	4.7%	103.55	(2.91)	Expensive	0.95
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.14	6.0%	101.29	4.8%	4.8%	101.35	4.17	Cheap	1.10
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.89	9.0%	107.02	5.0%	5.0%	107.18	7.19	Cheap	1.75
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.47	7.6%	105.97	5.0%	5.1%	105.74	(10.00)	Expensive	2.28
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.64	5.9%	102.06	5.0%	5.2%	101.73	(13.98)	Expensive	2.45
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.81	6.6%	104.04	5.4%	5.4%	104.03	(0.62)	Expensive	3.37
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.47	8.1%	109.88	5.6%	5.6%	109.99	2.31	Cheap	3.83
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.98	8.9%	114.84	5.9%	5.8%	115.21	6.46	Cheap	4.79
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.48	8.4%	112.29	6.1%	5.9%	113.19	15.58	Cheap	5.15
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.48	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	114.02	0.02	Cheap	5.76
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.31	6.4%	102.36	6.0%	6.1%	101.74	(9.71)	Expensive	6.46
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.39	8.6%	115.04	6.3%	6.1%	116.30	17.47	Cheap	6.19
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.59	6.5%	100.48	6.4%	6.3%	101.70	15.85	Cheap	7.65
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.24	6.1%	100.13	6.1%	6.3%	98.18	(24.63)	Expensive	8.20
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.56	6.5%	101.56	6.3%	6.4%	100.48	(12.00)	Expensive	9.04
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.82	9.0%	124.48	6.4%	6.5%	123.60	(8.32)	Expensive	8.90
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.65	6.6%	99.76	6.6%	6.5%	100.98	12.49	Cheap	9.78
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.32	6.8%	100.92	6.7%	6.5%	102.04	11.06	Cheap	9.91
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.40	6.8%	102.42	6.5%	6.6%	101.79	(6.08)	Expensive	10.38
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.90	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.29	6.98	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.57	6.8%	101.92	6.6%	6.7%	100.97	(8.35)	Expensive	11.46
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.65	8.0%	114.58	6.7%	6.7%	115.17	4.53	Cheap	11.08
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.07	6.9%	102.37	6.7%	6.7%	102.03	(2.89)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



25 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.